

PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL PADA PUSAT BUDAYA

KESENIAN BENJANG DI UJUNG BERUNG

Studi Pada Kesenian Lokal Banjang Ujung Berung Kota Bandung)

ABSTRAK

Indonesia, dengan kekayaan budaya dan sumber daya alam yang melimpah, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi lokal melalui seni dan budaya. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat didorong melalui memberdayakan masyarakat dengan Pemberdayaan Ekonomi Lokal (PEL) yang berfokus pada optimalisasi sumber daya lokal, termasuk seni budaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 17 Sektor ekonomi kreatif, seperti industri kreatif yang mencakup seni pertunjukan, memainkan peran penting dalam membangun ekonomi. Penelitian ini berujuan untuk mengeksplorasi pemberdayaan ekonomi lokal melalui seni Banjang di Ujung Berung, Kota Bandung dengan fokus penelitian pada peran pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menciptakan aktivitas seni dan ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif etnografi yang menitikberatkan pada makna sosial dan lingkungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seni Banjang tidak hanya berdampak pada budaya lokal, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi lokal. Melalui penciptaan lapangan kerja di sektor-sektor seperti pembuatan alat musik tradisional, penjahit kostum, layanan transportasi, fotografi, dan pariwisata, Banjang memberikan berbagai peluang ekonomi bagi penduduk lokal. Pendapatan dari pertunjukan langsung, penjualan produk seni, dan partisipasi dalam industri pariwisata juga turut meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah yang tidak terlepas dari keterlibatan pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Kata Kunci : Seni Banjang, pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan ekonomi lokal, ekonomi kreatif, industri kreatif, kesejahteraan masyarakat, Kota Bandung.

PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL PADA PUSAT BUDAYA

KESENIAN BENJANG DI UJUNG BERUNG

Studi Pada Kesenian Lokal Banjang Ujung Berung Kota Bandung)

ABSTRACT

Indonesia, with its rich cultural heritage and abundant natural resources, holds great potential for developing local economies through arts and culture. Rapid economic growth can be driven by empowering communities through Local Economic Empowerment (LEE), focusing on optimizing local resources, including cultural arts, to enhance community welfare. The creative economy's 17 sectors, such as the performing arts industry, play a crucial role in economic development. This study aims to explore local economic empowerment through Benjang art in Ujung Berung, Bandung, focusing on the roles of government, community, and private sectors in fostering arts and economic activities that support community welfare and regional economic growth. Using ethnographic qualitative research methods emphasizing social meanings and community environments, the study reveals that Benjang art not only impacts local culture but also significantly contributes to the local economy. By creating jobs in sectors like traditional musical instrument production, costume tailoring, transportation services, photography, and tourism, Benjang offers various economic opportunities for local residents. Revenues from live performances, art sales, and participation in the tourism industry also contribute to enhancing local economic welfare, driven by the involvement of government, community, and private sectors.

Keywords: *Benjang art, economic growth, local economic empowerment, creative economy, creative industries, community welfare, Bandung.*